DAMPAK CSR DAN ESG TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN DIMEDIASI OLEH *GREEN FINANCE*

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

LINDA FRANSISCA
NIM. B1021211122

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

DAMPAK CSR DAN ESG TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN DIMEDIASI OLEH *GREEN FINANCE*

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

LINDA FRANSISCA
NIM. B1021211122

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Linda Fransisca
NIM	: B1021211122
Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Judul Proposal	: Dampak CSR dan ESG Terhadap Kinerja Keuangan dan Keberlanjutan Perusahaan Dimediasi oleh *Green Finance*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 10 Januari 2025



Linda Fransisca
NIM. B1021211122

PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Linda Fransisca
Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Tanggal Ujian	:10 Januari 2025

Judul Karya Akhir :
Dampak CSR dan ESG Terhadap Kinerja Keuangan dan Keberlanjutan Perusahaan Dimediasi oleh *Green Finance.*

Menyatakan bahwa Karya Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 10 Januari 2025



Linda Fransisca
NIM. B1021211122

LEMBAR YURIDIS

DAMPAK CSR DAN ESG TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN DIMEDIASI OLEH *GREEN FINANCE*

Penanggung jawab Yuridis

Linda Fransisca
B1021211122

Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Ujian : 10 Januari 2025

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing 1	Dr. Wendy, S.E., M.Sc. NIP. 198304182005011001	21/01-2025	
Pembimbing 2	Helma Malini, S.E., M.M., Ph.D. NIP. 198109092006042002	30/01-2025	
Penguji 1	Anwar Azazi, S.E., D.E.A. NIP.196312201988101001	21/01-2025	
Penguji 2	Anggraini Syahputri, S.S.T., M.M. NIP. 199205302023212041	20-01/2025	

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam Ujian Karya Akhir Program MBKM Riset dan Komprehensif untuk memperoleh gelar Sarjana.

Pontianak, 24 JAN 2025
Koordinator Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, serta orang tua dan keluarga yang senantiasa mendukung penulis dalam menyusun karya akhir ini sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir sekaligus artikel yang berjudul ”Dampak CSR dan ESG Terhadap Kinerja Keuangan dan Keberlanjutan Perusahaan Dimediasi oleh *Green Finance*”. Karya akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana strata S1 pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari penulisan karya akhir dan artikel ini tidak dapat terselesaikan tanpa didukung dari berbagai pihak baik moral maupun material. Maka dari itu, dengan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Wenny Pebrianti, S.E., M.Sc. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Helma Malini, S.E., M.M., Ph.D.
7. Dr. Wendy, S.E., M.Sc.
8. Bapak Anwar Azazi, S.E., D.E.A. selaku Dosen Penguji 1 pada saat kolokium berlangsung yang telah memberikan masukan kritis yang sangat berharga dalam menyempurnakan karya akhir ini.
9. Ibu Anggraini Syahputri, S.S.T., M.M. selaku Dosen Penguji 2 pada saat kolokium berlangsung yang telah memberikan masukan kritis yang sangat berharga dalam menyempurnakan karya akhir ini.
10. Seluruh Tim MBKM Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang berkontribusi besar memberikan ilmu dan masukan dalam membantu penulis menyelesaikan artikel dan skripsi ini sampai akhir.
11. Seluruh jajaran Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
12. Para seluruh Staf Akademik, Tata Usaha, Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Staf Perpustakaan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak membantu dalam proses administrasi selama penulis masih melaksanakan masa perkuliahan.

13. Orang tua penulis, yang senantiasa memberi dukungan, dorongan, kasih sayang, dan doa yang tiada henti sepanjang perjalanan pendidikan penulis hingga bisa menyelesaikan artikel ini.
14. Teman seperjuangan penulis dalam menjalani kegiatan MBKM Riset ini sedari awal, Dela Amiarti, Apriwina Yulita kalista, Dela Agustina, Dhea Anura, Lili Sartika, Pebi Puri Andayani, Syafitri Aulia, Verawati yang telah membersamai penulis dan memberikan dukungan selama perjalanan studi ini dan menjadi bagian tak terpisahkan dari keberhasilan penyelesaian artikel ini.
15. Teman dekat penulis sedari awal perkuliahan, Tino Sumarno, Aimar Gimnastyar, Tri Satya, dan Erica Oktavia yang senantiasa memberi dukungan selama masa perkuliahan.
16. Teman dekat penulis Intan Rahmania, Ruth Manalu, Risma Kristina Uli Pasaribu, Lim Ka Ni, dan teman-teman AIESECers penulis yang senantiasa memberi banyak dukungan dan menjadi tempat berkeluh kesah penulis.
17. Teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan.
18. Serta terima kasih kepada diri penulis sendiri yang sudah berjuang dan tidak menyerah untuk setiap hal yang dilalui sejauh ini.

Pontianak, 10 Januari 2025

Linda Fransisca
NIM. B1021211122

Dampak CSR dan ESG Terhadap Kinerja Keuangan dan Keberlanjutan Perusahaan Dimediasi oleh *Green Finance*

Linda Fransisca

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRAK

Sektor manufaktur memiliki peran penting dalam perekonomian global, namun sering kali dikaitkan dengan dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial. Hal ini mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik berkelanjutan melalui ESG dan CSR, yang sebagian didanai oleh *green finance*. Studi ini meneliti hubungan antara penerapan ESG dan CSR dengan kinerja keuangan serta keberlanjutan, dengan peran mediasi *green finance*. Dengan data panel dari 48 perusahaan manufaktur BEI yang terdaftar (2021-2023) yang menghasilkan total 108 observasi setelah penghapusan *outlier*. Hipotesis diuji dengan analisis regresi berganda dan uji Sobel. Menurut analisis, CSR meningkatkan kinerja keuangan, namun tidak terhadap keberlanjutan, sementara ESG berdampak negatif pada kinerja keuangan tetapi berpengaruh positif pada keberlanjutan. Uji Sobel mengungkapkan bahwa *green finance* memediasi efek CSR terhadap kinerja keuangan, namun tidak pada ESG.

Kata Kunci: ESG, CSR, Kinerja Keuangan, Keberlanjutan Perusahaan, *Green Finance*

The Impact of CSR and ESG on Financial Performance and Corporate Sustainability Mediated by Green Finance

Linda Fransisca

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

The manufacturing sector plays an important role in the global economy but is often associated with negative environmental and social impacts. This has encouraged companies to adopt sustainable practices through ESG and CSR, which are partly funded by green finance. This study examines the relationship between the implementation of ESG and CSR with financial performance and sustainability, with the role of green finance as a mediator. Using panel data from 48 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2021 to 2023, a total of 108 observations were analyzed after outlier removal. The hypotheses were tested using multiple regression analysis and the Sobel test. According to the analysis, CSR improves financial performance but does not affect sustainability, while ESG has a negative impact on financial performance but positively influences sustainability. The Sobel test revealed that green finance mediates the effect of CSR on financial performance, but not for ESG.

Keywords: *ESG, CSR, Financial Performance, Corporate Sustainability, Green Finance*

RINGKASAN KARYA AKHIR

Dampak CSR dan ESG Terhadap Kinerja Keuangan dan Keberlanjutan Perusahaan Dimediasi oleh *Green Finance*

1. Latar Belakang

Sektor manufaktur merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Industri manufaktur di Indonesia memberikan kontribusi besar terhadap ekspor dan PDB nasional, menjadikannya salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2020, sempat terjadi penurunan, namun, terdapat pertumbuhan 3,39 persen pada 2021, menurut data Badan Pusat Statistik [1]. Menurut Aksoy et al. (2020) dalam [2], keberlanjutan perusahaan adalah strategi dinamis yang memanfaatkan praktik keberlanjutan untuk melibatkan pemangku kepentingan dan mencapai tujuan pemegang saham.

Environmental, Social, and Governance (ESG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah dua strategi yang dapat digunakan perusahaan untuk mendukung praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan. ESG menilai perusahaan berdasarkan aspek sosial, lingkungan, dan tanggung jawab sosial perusahaan [4], sedangkan CSR menekankan kewajiban sosial perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat. Investor yang mempertimbangkan ESG dapat mengidentifikasi peluang baru, mengelola risiko jangka panjang, dan menghindari dampak buruk praktik tata kelola yang lemah. Begitu juga perusahaan yang memprioritaskan ESG juga dapat mengurangi dampak buruk lingkungan dan masyarakat, menciptakan citra yang baik, dan meningkatkan kepercayaan konsumen [5]. CSR mendorong perusahaan untuk berpartisipasi aktif dalam proyek pengembangan ekonomi jangka panjang, memperkuat hubungan antara perusahaan dan pemangku kepentingan untuk mendukung kelancaran operasional bisnis serta memberikan manfaat bagi perusahaan, komunitas lokal, dan masyarakat umum [6].

Walaupun ESG dan CSR semakin populer, banyak perusahaan manufaktur masih skeptis akan manfaat potensialnya, terutama dalam aspek keuangan. Di Indonesia, penerapan CSR dan ESG masih tahap awal, dan perusahaan manufaktur belum mengadopsinya secara luas. Selain itu, konsep *green finance* belum dimanfaatkan sepenuhnya, menghambat implementasi program lingkungan seperti peraturan tata guna lahan dan konservasi hutan [7]. Karena kurangnya bukti konkret, banyak perusahaan ragu mengadopsi praktik berkelanjutan karena belum sepenuhnya memahami keuntungan ESG dan CSR terhadap kinerja keuangan dan keberlanjutan perusahaan.

Menurut [8], rendahnya penggunaan *green finance* menunjukkan bahwa banyak perusahaan tidak mengetahui atau belum dapat mengakses sumber pembiayaan yang dapat mendukung kegiatan berkelanjutan

mereka. Perbedaan pandangan dan penerapan ESG, CSR, dan *green finance* antara negara maju dan berkembang memperumit pemahaman terhadap dampak praktik ini. Dengan meneliti dampak penerapan ESG dan CSR terhadap keberlanjutan dan kinerja keuangan perusahaan manufaktur, serta peran mediasi *green finance*, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan ini.

Menurut [11] Teori *stakeholder*, perusahaan harus mempertimbangkan kepentingan semua pemangku kepentingan, baik pemerintah, komunitas lokal, pemasok, karyawan, pelanggan, dan pemegang saham. Perusahaan dapat dinilai berdasarkan pengaruh mereka pada masyarakat dan lingkungan, bukan hanya dari segi keuangan. Dengan menjalankan bisnis secara etis dan bertanggung jawab, perusahaan dapat membangun hubungan baik, mencapai keberlanjutan jangka panjang, dan memenuhi harapan stakeholder. Pengungkapan CSR dan ESG menjadi penting untuk memastikan transparansi dan evaluasi atas peran perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab sosialnya.

Peneliti melihat bahwa ada beberapa penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh [12] ESG terhadap kinerja bisnis, [13] CSR terhadap kinerja keuangan, [14] *green finance* terhadap kinerja bisnis.

Dengan meneliti *green finance* sebagai variabel mediasi antara CSR dan hasil keuangan, serta hubungan antara ESG dan kinerja keuangan, penelitian ini menawarkan pendekatan holistik yang mengintegrasikan keberlanjutan, kinerja keuangan, CSR, dan ESG dalam satu kerangka kerja. Studi ini menguji hubungan mediasi menggunakan teknik seperti analisis jalur dan uji Sobel. Hasilnya menunjukkan bahwa CSR berdampak positif pada keberlanjutan dan kinerja keuangan, sementara ESG berdampak negatif, menawarkan pandangan baru bagi perusahaan manufaktur dalam mengintegrasikan strategi keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

2. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti berusaha menjawab beberapa hal yang berkaitan dengan industri manufaktur, ESG, CSR, kinerja keuangan, keberlanjutan perusahaan, serta mediasi dari *green finance* pada penelitian ini. Maka, rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1) Apakah Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki dampak positif terhadap keberlanjutan perusahaan di sektor manufaktur?
2) Apakah penerapan Environmental, Social, and Governance (ESG) berpengaruh positif terhadap keberlanjutan perusahaan di sektor manufaktur?
3) Bagaimana dampak CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang diukur melalui rasio seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Capital Adequacy Ratio (CAR)?
4) Apakah ESG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan?

5) Apakah green finance memediasi hubungan antara CSR dan kinerja keuangan perusahaan?
6) Apakah green finance berfungsi sebagai mediator dalam hubungan antara ESG dan kinerja keuangan perusahaan?

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1) Untuk menganalisis dampak CSR terhadap keberlanjutan perusahaan di sektor manufaktur.
2) Untuk mengkaji pengaruh penerapan ESG terhadap keberlanjutan perusahaan di sektor manufaktur.
3) Untuk mengevaluasi pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan, menggunakan indikator seperti ROA, ROE, dan CAR.
4) Untuk meneliti dampak ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor manufaktur.
5) Untuk menguji peran green finance sebagai mediator dalam hubungan antara CSR dan kinerja keuangan perusahaan.
6) Untuk menganalisis bagaimana green finance dapat memediasi hubungan antara ESG dan kinerja keuangan perusahaan, serta mengidentifikasi kontribusinya terhadap keberlanjutan perusahaan.

4. Metode Penelitian

Studi ini terdiri atas seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tiga tahun. Berikut ini adalah persyaratan untuk metode sampling purposive [21]: perusahaan yang tercatat di BEI antara tahun 2021 dan 2023, perusahaan yang secara aktif mengungkapkan informasi CSR dan ESG pada periode yang dipilih antara 2021 dan 2023, dan terakhir, perusahaan yang memiliki semua informasi keuangan untuk tahun 2021–2023. Penelitian ini melakukan analisis panel tidak seimbang yang terdiri dari 48 perusahaan dari 166 yang dipilih, menghasilkan sampel sebanyak 108 observasi.

Metode ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen (pengungkapan ESG dan CSR) dan variabel dependen (keberlanjutan perusahaan dan kinerja keuangan). Peran *green finance* dalam mengatur hubungan antara penerapan CSR dan ESG terhadap kinerja keuangan kemudian ditentukan melalui uji mediasi. Untuk memahami bagaimana *green finance* dapat memengaruhi cara kegiatan ESG dan CSR berdampak pada kinerja perusahaan, sangat penting memahami hasil dari uji mediasi ini.

Indikator untuk variabel yang digunakan adalah sebagai berikut: CSR dan ESG menggunakan skor pengungkapan yang dihitung berdasarkan *standar Global Reporting Initiative* (GRI) tahun 2021, dengan 117 item pengungkapan [22]. *Green finance* diukur berdasarkan investasi hijau [23] [24]. Kinerja keuangan diwakili oleh *Return on Assets* (ROA) [25]. Terakhir, variabel keberlanjutan perusahaan menggunakan skor CSR, yang merupakan perbandingan antara pengungkapan dan indeks.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk melihat bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y_{1it} = \alpha_{it} + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

$$Y_{2it} = \alpha_{it} + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana:

Y = variabel dependen

α = konstanta

β = koefisien regresi

X = variabel independen

ε = error

5. Hasil Penelitian

1) CSR memiliki tingkat signifikansi dibawah 0,001, menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan.
2) ESG memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan signifikansi sebesar 0,001.
3) CSR berdampak positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi 0,001. *Green finance* (GF) memiliki nilai signifikansi 0,014, yang berarti memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja keuangan. Dimana nilai *two-tailed probability* dari variabel *green finance* untuk efek CSR terhadap kinerja keuangan adalah 0,03255 < 0,05.
4) ESG berdampak negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,003. ESG terhadap kinerja keuangan, nilai *two-tailed probability* dari variabel *green finance* adalah 0,2061 > 0,05. Hal ini membuktikan bahwa hubungan antara ESG dan kesuksesan keuangan tidak dapat dimediasi melalui *green finance*.
5) CSR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,088 > 0,05. Ini membuktikan keberlanjutan perusahaan tidak terlalu dipengaruhi oleh CSR.
6) ESG memiliki nilai signifikansi sebesar 0,034 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ESG secara signifikan meningkatkan keberlanjutan perusahaan.

6. Kesimpulan dan Saran

1) Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan CSR memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan dan keberlanjutan perusahaan di sektor manufaktur Indonesia, meskipun tidak secara langsung mempengaruhi keberlanjutan perusahaan. Sebaliknya, ESG

memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan bisnis namun berdampak negatif pada kinerja keuangan.

Selain itu, *green finance* dapat memediasi hubungan antara CSR dan keberhasilan finansial, namun tidak dapat memediasi hubungan ESG dan kinerja keuangan, sesuai hasil uji Sobel. Dengan demikian, hubungan antara ESG dan kinerja keuangan belum dapat ditingkatkan secara signifikan, meskipun penerapan *green finance* dapat memperkuat manfaat CSR pada kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan *green finance* dan prosedur CSR yang tepat dapat berdampak positif secara signifikan terhadap keberlanjutan dan kesuksesan finansial bisnis. Hasil ini juga mendukung gagasan bahwa perusahaan manufaktur dapat memanfaatkan prospek pertumbuhan jangka panjang melalui inisiatif keberlanjutan yang didukung oleh *green finance*. Penelitian ini juga membuka peluang bagi penelitian selanjutnya terkait bagaimana kebijakan pemerintah dapat lebih mendukung operasi ESG, CSR, dan *green finance* serta bagaimana sektor industri lain di Indonesia dapat mengadopsi praktik keberlanjutan yang serupa.

2) Saran

Peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian untuk mencakup berbagai sektor industri lainnya, seperti sektor jasa atau perbankan, untuk melihat apakah temuan yang serupa dapat diterapkan di industri yang berbeda. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan data jangka panjang guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai efek berkelanjutan dari CSR dan ESG terhadap kinerja keuangan serta keberlanjutan perusahaan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNG JAWABAN KARYA AKHIR iii
PENGESAHAN KARYA AKHIR iv
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
RINGKASAN SKRIPSI ix
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
1. PENDAHULUAN 115
2. METODE PENELITIAN..... 117
3. ANALISA DAN PEMBAHASAN..... 118
4. PENGUJIAN 121
5. KESIMPULAN 122
6. REFERENCES 123
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif..... 118
Tabel 2. Hasil Uji Regresi Berganda Persamaan 1..... 119
Tabel 3. Hasil Uji Regresi Berganda Persamaan 2..... 120
Tabel 4. Hasil Uji Regresi Berganda Persamaan 3..... 120

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I SK Dekan xviii
Lampiran II LOA xxxi
Lampiran III Dokumen Informasi Artikel xxxiii
Lampiran IV Tabel Operasional xxxv
Lampiran V Data xxxix
Lampiran VI Hasil Olah Data..... xlv